

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan serta analisis data oleh peneliti mengenai pengaruh beban kerja terhadap keharmonisan dalam keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Beban kerja guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung sudah dilaksanakan secara optimal. Guru-guru perempuan dapat mengerjakan beban kerja secara fisik dengan baik, seperti mengatur ruangan kelas agar kondusif ketika belajar, menerangkan dan menyampaikan materi kepada peserta didik, menulis di papan tulis, mengelilingi ruang kelas dalam rangka mengobservasi dan menilai sikap peserta didik, dan berpindah dari satu kelas ke kelas lainnya ketika pergantian jam mengajar. Guru-guru perempuan dapat menjalankan tuntutan beban kerja secara mental dengan baik, yakni dapat memahami karakter peserta didik yang bermacam-macam, dapat mengatasi peserta didik yang sulit diatur, dan dapat membimbing peserta didik dalam kegiatan-kegiatan di sekolah. Guru-guru perempuan dapat menjalankan tuntutan beban kerja secara sosial dengan baik, yakni dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didiknya, antar sesama guru, dan dengan orangtua peserta didik. Selain itu, guru-guru perempuan juga dapat menjalankan serangkaian tugas administratif dengan baik, seperti merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Dengan demikian guru-guru perempuan dapat menjalankan perannya sebagai guru yang profesional, serta dapat bertanggungjawab terhadap pekerjaannya di sekolah.
2. Guru perempuan tidak hanya sukses di ranah publik yakni sebagai guru profesional, tetapi juga sukses di ranah domestik yakni dalam membina keharmonisan keluarga. Selain memenuhi perannya sebagai guru di sekolah, guru perempuan juga dapat memenuhi perannya dan menjalankan kewajibannya sebagai ibu dengan tetap memberikan perhatian penuh kepada anak, mengutamakan kebahagiaan anak, dan sebagai orangtua mau mengerti apa yang diinginkan anak, sehingga anak tidak kehilangan "*mother figure*" dan anak memperoleh kebahagiaan. Guru perempuan juga mendapatkan dukungan sosial dan emosional dari suami, yakni suami

mendukung pekerjaan istri, suami tidak mengeluh tentang kesibukan istri, dengan suami dapat memberikan nasehat yang baik, serta sebagai istri dan ibu dapat memahami kelebihan dan kekurangan suami juga anak. Selain itu guru perempuan dapat saling bekerjasama dengan suami, dan dengan suami dapat saling berpartisipasi dalam kehidupan berumah tangga. Guru perempuan juga sangat memahami bahwa interaksi dalam keluarga serta mempunyai waktu bersama dengan keluarga merupakan hal terpenting dalam menjaga keharmonisan keluarga. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan bahwa keharmonisan terlihat dalam keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,409, dimana hasil tersebut merupakan nilai korelasi antara beban kerja dengan keharmonisan pada keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung. Nilai koefisien determinasi beban kerja guru berpengaruh sebesar 16,80% terhadap keharmonisan pada keluarga guru perempuan di SMA Negeri Kota Bandung, sedangkan 83,20% disebabkan faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi keluarga, saling pengertian antara suami dan istri, saling percaya, saling bertanggungjawab dengan perannya masing-masing, saling mencintai antar anggota keluarga, faktor kecerdasan sosial yang dimiliki oleh perempuan, dan lamanya usia pernikahan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru-guru Perempuan

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada guru perempuan sehingga dapat menjalankan perannya sebagai guru yang profesional dalam menjalankan berbagai tuntutan beban kerja yang diembannya, tanpa melupakan perannya di ranah domestik sebagai istri dan Ibu sehingga dapat mewujudkan keharmonisan di dalam keluarga.

### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dan Dinas Pendidikan dalam menganalisis suatu keputusan atau kebijakan-kebijakan tertentu

yang berhubungan dengan beban kerja guru khususnya oleh guru perempuan. Diharapkan pula hasil penelitian ini dapat memberikan ide dan masukan bagi sekolah untuk mengadakan suatu acara seperti *family gathering* bagi guru-guru, dengan tujuan agar tidak hanya guru-gurunya saja yang saling akrab satu sama lain, tetapi keluarga dari guru-gurunya pun dapat saling mengenal dan berinteraksi. Dengan demikian suami dan anak dapat memahami bagaimana lingkungan kerja guru di sekolah, dan akan senantiasa mendukung pekerjaan perempuan yang berprofesi sebagai guru.

### 3. Bagi Dinas Pendidikan

Mengkaji ulang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018 Nomor 15 pasal 2 yang menyebutkan bahwa beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah adalah 40 jam per minggu yang terdiri atas 37,5 jam kerja efektif dan 2,5 jam istirahat. Jam tersebut sebaiknya dimaksimalkan, dalam artian 40 jam per minggu yang sudah ditentukan sudah termasuk jam kerja efektif, jam istirahat, dan jam melaksanakan tugas tambahan guru seperti membimbing dan melatih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

### 4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bidang keilmuan sosiologi terutama dalam bidang kajian sosiologi keluarga dan gender termasuk didalamnya mengenai konsep beban kerja guru, konsep keharmonisan keluarga dan teori feminis timur. Melalui hasil penelitian ini pula, diharapkan prodi Pendidikan Sosiologi bisa menjadi sarana untuk berkonsultasi bagi guru-guru yang mengalami kesulitan dalam memenuhi segala tuntutan beban kerja yang akan berdampak kepada keharmonisan keluarga.

### 5. Bagi Mata Pelajaran Sosiologi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan materi informal dalam pembelajaran sosiologi mengenai peran sosial, dimana seorang individu pasti akan memiliki lebih dari satu peran dan bagaimana peran-peran tersebut dapat dijalankan dengan optimal. Hasil penelitian ini dapat memberikan contoh tersebut, yakni seorang guru perempuan bisa sukses menjadi guru yang profesional, sekaligus sukses menjadi istri dan ibu yang dapat menjaga keutuhan keharmonisan keluarganya. Dengan demikian peserta didik dapat memahami bagaimana cara untuk membagi perannya

di kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan materi lembaga keluarga dalam pembelajaran sosiologi kelas 11.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah memberikan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru-guru Perempuan

Perempuan yang berprofesi sebagai guru diharapkan dapat menjadi agen perubahan terutama dalam mendidik anaknya sendiri di rumah maupun mendidik pesertadidik di sekolah, sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang bermoral dan berkarakter.

2. Bagi Sekolah dan Dinas Pendidikan

Sekolah dan Dinas Pendidikan diharapkan dapat saling bekerjasama dan membantu para guru agar bisa mengembankan beban kerjanya dengan baik sehingga menciptakan guru-guru yang profesional. Juga turut mendukung para guru agar dapat menjalankan perannya dalam keluarga secara optimal sehingga dapat menciptakan keluarga yang harmonis.

3. Bagi Pendidikan Sosiologi

Dapat mengkaji secara detail mengenai tugas dan peran guru yang profesional, salah satunya dengan mengemban beberapa beban kerja guru yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga. Diharapkan pula pendidikan sosiologi dapat mengkaji hal-hal yang dapat meningkatkan keharmonisan keluarga melalui sudut pandang pendidikan dan ilmu sosiologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh dari beban kerja guru terhadap keharmonisan keluarga. Tentunya masih banyak fakta yang dapat digali dari adanya beban kerja guru dan pengaruhnya terhadap lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang keharmonisan keluarga yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini. Misalnya faktor kecerdasan sosial dan emosional perempuan, lamanya usia pernikahan, kondisi ekonomi keluarga, dan faktor sosiologis lainnya.